

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap manusia untuk berfikir maju kedepannya. Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar yang mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dalam kehidupan (Asrial: 2019). Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan Peradaban bangsa yang bermartabat dan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakatnya, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadi warga negara yang demokratis dan tanggap terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian pendidikan adalah suatu kegiatan untuk menegembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik berguna dan bermutu bagi bangsa dan negara.

Di era ini, *coronavirus disease 2019* menjadi topik perbincangan hangat. Dalam kurun waktu yang singkat, *covid-19* menjadi trending topik dimana-mana, seperti media televisi, surat kabar dan internet hampir setiap harinya membahas virus tersebut. *Covid-19* ialah penyakit menular disebabkan oleh virus. *covid-19* menular cepat dan meluas hampir ke semua negara, termasuk indonesia. Virus ini mengakibatkan Terjadinya penyakit pernafasan dan infeksi paru-paru.

Hal tersebut menyebabkan beberapa negara menetapkan berbagai kebijakan untuk memutuskan mata rantai *Covid-19*. Di negara Indonesia pemerintah merapkan kebijakan Perbatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutuskan mata rantai *Covid-19*. Melihat kondisi yang semakin darurat, menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Semua kegiatan yang dilaksanakan diluar rumah harus dihentikan sampai kondisi normal kembali. Hal ini justru menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan. Proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka saat ini dilakukan melalui pembelajaran dalam jaringan.

Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menerapkan pembelajaran tanpa harus tatap muka antara peserta didik dan guru (Ardiansyah, 2013 : 22). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik melainkan melalui media online yang terhubung oleh jaringan internet. Kegiatan belajar mengajar harus tetap dijalankan, meskipun guru dan peserta didik berada ditempat yang berbeda. Guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran yang penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Putranti, 2018 : 87). Matematika adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, ilmu matematika dikaitkan dengan konsep-konsep yang abstrak. Oleh sebab itu pelaksanaan matematika sangat erat kaitannya dengan

kehidupan sehari-hari, tujuannya adalah untuk membantu peserta didik mendapatkan, mengembangkan kemampuannya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya, serta pembelajaran matematika bukan hanya berfokus pada penguasaan materi saja melainkan dijadikan sebagai sarana dan prasarana bagi siswa dalam mencapai sebuah kompetensi

Menurut Yaumi (2014 : 114) Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang harus dipenuhi, dan mempunyai konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Sikap tanggung jawab merupakan Perbuatan seseorang ketika menjalankan tugas dan kewajibannya, tugas tersebut dilakukan pada dirinya sendiri, masyarakat, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Suyadi, 2013 : 9). Dapat disimpulkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatu dan memberikan tanggung jawab atas suatu hal yang diberikan.

Seorang guru mesti memiliki sikap profesional dan kompeten dalam menanggapi kemampuan peserta didik. Melalui kemampuan tersebut, guru harus memiliki berbagai macam strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan peserta didik. Untuk itu seorang guru memiliki tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukan sesuai dengan profesinya dan yang paling utama dapat memajukan serta membimbing peserta didik pada proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah proses perencanaan pembelajaran yang di aplikasikan dalam proses pembelajaran untuk tujuan yang sudah ditentukan (Rosmala, 2018:38). Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan cara guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dicapai didalamnya terdapat metode dan pemanfaatan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada kelas VA SD Adhyaksa 1 Kota Jambi . Guru sudah menanamkan sikap tanggung jawab yang baik kepada peserta didik. Hal ini terlihat peserta didik tetap menjalankan tanggung jawab belajarnya walaupun proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran dalam jaringan. Pada saat guru mengirimkan tugas di grup wa peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Dan juga pada saat guru mengevaluasi tugas peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik sehingga mendapatkan predikat yang memuaskan. Dalam hal ini terlihat bahwa peserta didik memiliki sikap tanggung jawab yang baik, peserta didik tidak hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi juga mengerjakan tugas dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Pembelajaran matematika termasuk salah satu dari materi pembelajaran yang sulit untuk dipahami, walaupun ditengah proses pembelajaran dalam jaringan peserta didik tetap melaksanakan tanggung jawabnya untuk belajar. Untuk itu dalam proses pembelajaran dalam jaringan ini guru berusaha menggunakan strategi-strategi yang baik agar sikap dan tanggung jawab peserta didik tetap telaksana dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung**

jawab belajar matematika Peserta didik kelas VA pada pembelajaran dalam jaringan di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika peserta didik kelas VA pada pembelajaran dalam jaringan di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika peserta didik kelas VA pada pembelajaran dalam jaringan di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika peserta didik kelas VA pada pembelajaran dalam jaringan di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab belajar matematika peserta didik kelas VA pada pembelajaran dalam jaringan di SD Adhyaksa 1 Kota Jambi

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa bermanfaat menjadi referensi dan informasi strategi guru dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab

belajar matematika peserta didik pada proses pembelajaran dalam jaringan disekolah dasar. Sedangkan manfaat praktisnya ialah, Bagi Sekolah dapat menjadi masukan dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran dalam jaringan dan menjadi sumber pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Bagi guru diharapkan dapat menjadi masukan khususnya pada strategi-strategi efektif yang dapat digunakan pada proses pembelajaran dalam jaringan, sedangkan bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran dalam jaringan dan bagi peneliti diharapkan dapat menambah ilmu dan pemahaman tentang sikap tanggung jawab serta sebagai pedoman dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab di sekolah dasar.